

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MTs NEGERI BRANGSONG



Disusun oleh:

Nama : Dian Afrianti
NIM : 4101409136
Program studi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

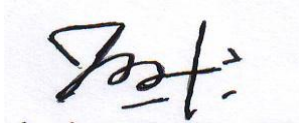
Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Zulkhaira S.S., M.Pd
NIP. 197802012006042001

Kepala Sekolah



Drs. H. Moch. Ali Hasan, M.Si
NIP.195211281984031003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan anugerah-Nya kepada penulis sehingga laporan praktik pengalaman lapangan (PPL) 2 ini dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan praktik pengalaman lapangan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kapus Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Zukhaira S.S, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di MTs N Brangsong.
4. Dra. Endang Retno Winarti, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL jurusan Matematika di MTs N Brangsong.
5. Drs. H. Moch. Ali Hasan, M.Si selaku Kepala MTs N Brangsong yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).
6. Akhmad Muhlasin, M.SI selaku Koordinator Guru Pamong di MTs N Brangsong.
7. Hj. Rokhimah S.Pd. selaku Guru Pamong mata pelajaran matematika di MTs N Brangsong, yang telah berkenan mencurahkan pikiran, waktu, dan tenaga, serta saran yang sangat berguna dalam pelaksanaan PPL ini.
8. Bapak/Ibu Guru, karyawan serta siswa-siswa MTs N Brangsong yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
9. Teman-teman PPL yang senantiasa bekerja sama, memberi nasihat, saran serta pendapat.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL kami.

Demikian laporan PPL ini disusun, semoga dapat bermanfaat bagi penyusun dan juga pembaca. Untuk kesempurnaan laporan ini, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Terimakasih.

Brangsong, 4 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Penjabaran Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
D. Prinsip – prinsip PPL.....	5
E. Perogram Kerja PPL.....	6
F. Tugas – Tugas Guru.....	6
G. Kurikulum Pembelajaran Madrasah Tsanawiyah	7
H. Perangkat pembelajaran Kurikulum Madrasah Tsanawiyah	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	10
B. Tempat Pelaksanaan.....	10
C. Tahapan Kegiatan ..	10
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Pembimbingan.....	11
F. Faktor pendukung dan penghambat.....	12
REFLEKSI DIRI.....	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 DAFTAR NAMA MAHASISWA PRAKTIKAN
- Lampiran 2 DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING
- Lampiran 3 KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
- Lampiran 4 DAFTAR HADIR KOORDINATOR DOSEN PEMBIMBING
- Lampiran 5 RENCANA KEGIATAN PPL
- Lampiran 6 JADWAL MENGAJAR
- Lampiran 7 KALENDER PENDIDIKAN
- Lampiran 8 RINCIAN MINGGU EFEKTIF
- Lampiran 9 PROGRAM TAHUNAN
- Lampiran 10 PROGRAM SEMESTER
- Lampiran 11 SILABUS
- Lampiran 12 RPP
- Lampiran 13 PRESENSI MAHASISWA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan minimal 9 tahun merupakan kewajiban setiap warga negara dan memiliki hak untuk meneruskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Diharapkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia semakin meningkat. Dan dengan meningkatnya kualitas pendidikan menyebabkan tuntutan akan perbaikan kondisi lembaga pendidikan formal dan informal semakin besar, baik berupa kondisi fisik maupun tenaga pengajarnya.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan. Dengan penyiapan tenaga kependidikan yaitu yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut, para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan yang diselenggarakan oleh Lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK), dan Universitas Negeri Semarang (UNNES) termasuk di dalamnya. Dalam menjalankan fungsinya sebagai LPTK, UNNES berkepentingan untuk mengakomodasi perubahan-perubahan dan menyikapi tuntutan dari masyarakat untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas dengan bekerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten di bidang pendidikan.

Dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini, diharapkan pratikan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman sebanyak-banyaknya tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pengajaran, pembelajaran, dan lain-lain di sekolah latihan sebagai bekal menjadi seorang guru yang berkualitas.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), dan apabila ditinjau secara mendalam atau khusus adalah:

1. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan.
2. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik yang profesional.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen yang terkait baik dari mahasiswa, sekolah, serta universitas yang bersangkutan.

Adapun secara khusus manfaat PPL adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Melatih mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional serta dapat mempraktikkan bekal ilmu pendidikan yang diperoleh selama perkuliahan.
- b. Melatih cara berfikir, menghadapi siswa dalam dunia pendidikan dengan melakukan berbagai telaah di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat memberikan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan program pengajaran berbasis kompetensi berkenaan dengan peralihan/transformasi pendidikan saat ini.
- b. Memberikan suasana baru bagi sekolahan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kooperatif.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh pengetahuan tentang berbagai masalah pendidikan yang timbul di sekolahan sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan proses pendidikan.
- b. Meningkatkan kerjasama antara sekolahan praktikan dengan perkembangan pelaksanaan PPL selanjutnya.

BAB 2

LANDASAN TEORI

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sabagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling sarta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pedoman atau dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 diantaranya:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden :

- a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
- a. No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
 - b. No. 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
- a. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - b. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. No. 172/MPN.A4/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
- a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Penjabaran Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis

(Lembaran Negara Tahun 2003). Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Karena itu UNNES mengeluarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang merupakan landasan dilaksanakannya program PPL. Dalam ketentuan umum tersebut, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang harus dilaksanakan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan,
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga lembaga terkait lainnya,
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan,
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. Unnes, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, dan pihak

lainnya memiliki tanggung jawab secara profesional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.

6. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

E. Program Kerja Praktik Pengalaman lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

F. Tugas-Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta pengembangan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru juga perlu menjaga citranya sehingga dapat dijadikan suri teladan bagi siswa dan lingkungan masyarakat.

a. *Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pengajar*

Tugas guru sebagai pengajar antara lain mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku, hadir pada hari kerja, mengadakan evaluasi proses pembelajaran secara rutin sesuai teknik evaluasi yang berlaku, serta ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

b. *Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik*

Tugas guru sebagai pendidik antara lain mencintai peserta didik dan profesinya serta selalu meningkatkan pengetahuan, memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian, dan berhias diri.

c. *Tugas Guru sebagai Anggota Sekolah*

Tugas guru sebagai anggota sekolah atau wara sekolah yaitu bekerja sama dengan warga sekolah sesuai aturan yang berlaku. Guru juga diharapkan dapat berinteraksi dengan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak membosankan serta kaku, melainkan dalam situasi kekeluargaan yang harmonis dan penuh hormat.

G. Kurikulum Pembelajaran Madrasah Tsanawiyah

Program pengajaran yang diterapkan MTs N Brangsong menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI No.19 tahun 2005 (PP. 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan setiap satuan pendidikan yang bersangkutan. Selain itu penyusunan KTSP mengakomodasi penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang sudah mulai dilaksanakan sejak diberlakukannya otonomi daerah sehingga dengan

penyusunan KTSP memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip – prinsip berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Selain itu, KTSP disusun dengan memperhatikan acuan operasional sebagai berikut :

1. Peningkatan iman dan takwa serta ahlak mulia
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
5. Tuntutan dunia kerja
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
7. Agama
8. Dinamika perkembangan global
9. Persatuan nasional dan nilai – nilai kebangsaan
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
11. Kesenjangan gender
12. Karakteristik satuan pendidikan

Muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Disamping itu, materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

1. Mata Pelajaran

Mata pelajaran beserta alokasi waktu untuk masing – masing tingkat satuan pendidikan.

2. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada.

3. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

H. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Madrasah Tsanawiyah

Berdasarkan kurikulum Madrasah Tsanawiyah maupun yang sederajat tahun 2002, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menelaah isi kurikulum sesuai mata pelajaran yang diampunya.
2. Menjabarkan materi dan memilih metode serta media yang disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada dalam proses pembelajaran di kelas. Kegiatan ini disebut Analisis Materi Pelajaran (AMP).
3. Menyusun Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), dan Silabus Pembelajaran sesuai kurikulum Berbasis Kompetensi.
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
5. Menyusun latihan soal, pengayaan, remedial, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) II mahasiswa Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan PPL II adalah di MTs N Brangsong yaitu berada di Jalan Soekarno Hatta Brangsong Kab. Kendal.

C. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di MTs N Brangsong dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Penyerahan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan oleh koordinator dosen pembimbing lapangan yang dilaksanakan di MTs N Brangsong yang dihadiri oleh seluruh guru pamong, dan kepala MTs N Brangsong MTs N Brangsong.
2. Observasi sekolah dan lingkungan, observasi ini diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mengetahui keadaan guru, murid, keadaan sekolah atau lingkungan sekitar sekolah. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana faktor-faktor diatas di dalam mempengaruhi proses kegiatan pembelajaran di MTs N Brangsong. Jika salah satu faktor-faktor diatas tidak mendukung maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar
3. Penyusunan jadwal praktek mengajar, penyusunan ini dibuat dengan sepengetahuan guru pamong dan Kepala Sekolah di sekolah latihan
4. Pembuatan administrasi persiapan mengajar, dalam penyusunan administrasi untuk persiapan mengajar mahasiswa membuat sendiri sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan dengan bimbingan guru

pamong, administrasi persiapan mengajar untuk mengajar seperti prota, promes, silabus, RPP, dan lain-lain.

5. Di dalam praktiknya mahasiswa hanya khusus mempraktikkan cara mengajar yang diketahui atau dibimbing oleh guru pamong sesuai jadwal yang ditentukan.
6. Membantu kelancaran proses kegiatan pembelajaran setiap mahasiswa praktikan.

D. Materi Kegiatan

Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Mandiri)

Kegiatan ini merupakan kegiatan inti, artinya kami para praktikan harus mampu dan berusaha untuk melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang pendidik di sekolah.

Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar seluruh isi kelas. Dalam mengajar mandiri ini, guru praktikan harus benar-benar menjadi seorang guru yang baik. Sehingga secara mandiri kegiatan belajar mengajar ini dapat berhasil, yaitu penyampaian materi dapat diterima oleh siswa secara efisien dan efektif, sesuai tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Untuk itu kami harus mempersiapkan segala sesuatu dalam kaitan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu diantaranya:

- a. Mempersiapkan satuan pelajaran
- b. Menguasai dan memahami materi yang akan di sampaikan
- c. Menentukan metode yang tepat untuk digunakan
- d. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan dengan semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Proses pembimbingan ini dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbingnya.

Guru Pamong

Proses pembimbingan berupa pengarahan atau konsultasi tentang RPP dan metode pembelajaran yang akan dipakai di kelas. Selain itu pembimbingan dari guru pamong juga meliputi bagaimana mengolah hasil belajar dan membuat suasana kelas agar lebih kondusif dan menyukai mata pelajaran yang diampu oleh praktikan. Serta guru pamong sebagai konsultan, atau berkonsultasi ketika mengalami kesulitan.

Dosen Pembimbing

Proses pembimbingan yang dilakukan berupa pengarahan/ konsultasi pembuatan RPP dan proses belajar-mengajar di kelas. Serta kesulitan-kesulitan yang dialami pada PPL 2.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

PPL dalam pelaksanaannya terdapat beberapa faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Adapun faktor pendukung pelaksanaan PPL di MTs N Brangsong salah satunya lingkungan yang kondusif, sarana dan prasarana yang ada di MTs N Brangsong cukup mendukung bagi pelaksanaan belajar mengajar. Adanya guru – guru yang berkualitas dan berpengalaman sesuai dengan bidangnya masing – masing, sehingga dapat bertanya atau berkonsultasi jika mengalami kesulitan. Tersedianya media pengajaran bagi KBM, jumlah buku –buku mata pelajaran yang cukup jumlahnya untuk para siswa.

Selain faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat antara lain dalam bahasa jawa, buku-buku bahasa jawa kurang tersedia di perpustakaan sehingga buku bacaan siswa terbatas. Proyektor bagi setiap kelas belum tersedia sehingga dalam mengajar sedikit terhambat.

REFLEKSI DIRI

Dian Afrianti (4101409136), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) MTs Negeri Brangsong. Program Studi Pendidikan Matematika. Jurusan Matematika. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang.

Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang memiliki kewajiban untuk menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, yaitu memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL ini juga sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Pelaksanaan PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I dilaksanakan dalam waktu dua minggu pertama, yang dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 dan diteruskan dengan PPL II sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Dalam PPL II mahasiswa melakukan praktik pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan. Hal – hal yang dilakukan adalah membuat perangkat pembelajaran dan melaksanakan proses pengajaran. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan kemampuannya dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Pada kesempatan ini, penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di MTs Negeri Brangsong yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta Brangsong Kab. Kendal. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL I di MTs Negeri Brangsong, penulis berpendapat bahwa MTs Negeri Brangsong merupakan sekolah yang berkualitas baik.

A. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Matematika

Praktikan adalah mahasiswi jurusan Matematika, sehingga dalam pelaksanaan PPL ini praktikan mengampu pelajaran Matematika.

a. Kekuatan mata pelajaran Matematika

Dalam pelajaran di Sekolah menengah Matematika merupakan pelajaran wajib. Matematika merupakan pelajaran dengan materi pelajaran yang abstrak. Meskipun demikian materi yang disampaikan jika dikemas dengan baik maka akan menjadi sangat menarik karena matematika banyak digunakan dalam kehidupan sehari – hari, selain itu Matematika juga saling berhubungan dengan ilmu – ilmu lain baik itu ilmu sosial maupun ilmu alam. Untuk itu jika siswa bisa memahami tentang materi pelajaran Matematika yang disampaikan, maka siswa akan benar – benar mempelajari tentang kehidupan.

b. Kelemahan mata pelajaran Matematika

Dalam mempelajari Matematika tidak lepas kaitannya dengan teori yang bersifat pemahaman konsep, hitung – menghitung, serta menganalisis.

Namun dalam hal ini, lebih banyak pada penghitungan sehingga sering kali membuat siswa malas untuk menghitung. Selain itu siswa juga seringkali kurang memahami konsep yang disampaikan oleh guru.

Anggapan tersebut tentu saja dapat dihilangkan dengan berbagai inovasi dan Variasi dalam pembelajaran sehingga siswa akan lebih menikmati pelajaran dan lebih mudah dalam memmahaminya.

B. Ketersediaan sarana prasarana

MTs Negeri Brangsong dalam menyediakan sarana dan prasarana sudah memadai guna mendukung dalam proses belajar – mengajar (PBM). Mulai dari gedung sekolah yang sudah memadai, serta selalu terjaga kebersihannya. Fasilitas-fasilitas sekolah seperti perpustakaan, laboratorium, masjid, toilet, UKS, ruang OSIS juga sudah tersedia. Media untuk mendukung proses pembelajaran sudah tersedia pula di setiap kelas, seperti papan tulis, LCD.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dari hasil pengamatan praktikan di kelas, yaitu dengan ikut guru pamong dalam proses pembelajaran di kelas. Guru pamong praktikan pada mata pelajaran Matematika adalah seorang guru yang sudah sangat berpengalaman dalam menyampaikan materi, dalam menghadapi siswa, ataupun dalam penguasaan materi pelajaran. Beliau juga merupakan sosok guru yang mempunyai penampilan baik, rapi, berwibawa, tegas dan menjunjung tinggi kedisiplinan. Dalam menghadapi siswa, seringkali beliau memberikan motivasi – motivasi kepada para siswanya dalam mempelajari Matematika. Beliau sangat berpengalaman dalam membangkitkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi lebih aktif dan terjadi interaksi timbal balik antara siswa dan guru.

Dosen pembimbing praktikan telah memberikan banyak bantuan kepada praktikan baik itu dalam membekali pengetahuan dalam pelaksanaan PPL juga selalu memantau kegiatan dengan terus berkomunikasi untuk memberikan arahan-arahan.

D. Kualitas pembelajaran di MTs Negeri Brangsong

Kualitas pembelajaran di MTs Negeri Brangsong secara menyeluruh sudah sangat baik. Hal ini didukung dengan adanya guru-guru yang berkompeten serta berpengalaman. Ketersediaan sarana prasarana yang sangat mendukung proses pembelajaran di MTs Negeri Brangsong. Dilihat dari segi input dan output siswa, merupakas siswa – siswa yang terpilih dan diseleksi secara ketat ketika pendaftaran, sehingga terbentuk siswa - siswa yang pandai, aktif dan inovatif yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Kemudian dari segi proses pembelajaran, telah menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penarapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah, juga telah menjuarai banyak lomba – lomba sekolah.

E. Kemampuan diri praktikan

Secara akademik sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa praktikan telah memenuhi beberapa syarat pelaksanaan PPL diantaranya yaitu telah menempuh mata kuliah minimal 110 sks tanpa nilai D dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Selain itu sebelum penerjunan, praktikan telah mengikuti *microteaching* serta pembekalan PPL 2. Setelah melihat kondisi pembelajaran di

sekolah latihan yang sudah sangat baik tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak pengalaman dan pengetahuan baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi motivasi bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik, sehingga mampu berperan dalam dunia pendidikan secara profesional.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan PPL 2

Setelah mengikuti kegiatan PPL 2 praktikan lebih termotivasi dan mengerti mengenai peran dan tugas personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi serta berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran secara langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, dan menyampaikan mata pelajaran.

G. Saran pengembangan bagi MTs Negeri Brangsong dan Universitas Negeri Semarang (UNNES)

a. Bagi sekolah latihan

Saran untuk MTs Negeri Brangsong, menurut praktikan masih perlu adanya pengembangan sekolah secara terus menerus agar kualitas MTs Negeri Brangsong dari tahun ke tahun semakin baik terutama kualitas akademik para siswa. Dengan demikian out put yang dihasilkan akan berkualitas dan mampu bersaing di dunia perkuliahan ataupun dunia kerja yang sebenarnya.

b. Bagi Universitas Negeri Semarang

Pihak UNNES hendaknya senantiasa menjaga hubungan baik dengan pihak MTs Negeri Brangsong untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikian untuk refleksi diri yang praktikan sampaikan. Sebagai penutup, praktikan mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, MTs Negeri Brangsong yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Brangsong, 4 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,



Hj. Rokhimah, S.Pd
NIP.197001111994032001

Mahasiswa Praktikan



Dian Afrianti
NIM. 4101409136